

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah metode ilmiah untuk memecahkan masalah terkait Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Konten *YouTube Arroya Official* yang berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah”, peneliti memakai metode penelitian sebagai berikut.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan penelitian yang berhubungan dengan membaca, mencatat, dan mengolah data menggunakan *Literatur* (kepustakaan) baik berupa buku, jurnal, maupun hasil penelitian dari peneliti terdahulu.<sup>2</sup> Menurut Sholeh, penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan suatu data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumentasi, dan catatan kisah-kisah sejarah.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini akan dikaji Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* yang difokuskan pada konten “Dahsyatnya Yakin kepada Allah”. Oleh karena itu, penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*).

#### 2) Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Ke III, 2014), 3.

<sup>3</sup> Abdul Rahman, Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai yang dibalik data yang tampak. Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>4</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, teori analisis isi bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yakni mengenai Pesan Dakwah yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah”.

### 3) Subjek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksud di sini yakni data yang dikumpulkan dari analisis Pesan Dakwah pada *Channel Arroya Official*. Dan objek penelitian ini adalah Ustaz Hanan Attaki, selanjutnya peneliti akan membahas tentang Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* yang berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah”.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, sebagai berikut.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data pertama yang diambil dari subjek atau objek penelitian langsung.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari ceramah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* melalui proses dokumentasi dan pengamatan pada tayangan. Dalam pengumpulan sumber data ini peneliti melihat, mengamati, dan menganalisis secara langsung isi dari pesan-pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dari tayangan konten *YouTube Arroya Official*.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

<sup>5</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39

<sup>6</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 40

literatur pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian. Literatur-literatur tersebut bisa berupa buku, jurnal, artikel, *website*, dan lain-lain yang berkaitan dengan Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki di media sosial *YouTube*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel.<sup>7</sup> Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sehingga peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah, *website*, media sosial maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* berjudul “ Dahsyatnya Yakin kepada Allah”. Setelah pencarian data, peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik mengumpulkan data penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis catatan atau dokumen-dokumen, baik itu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang.<sup>8</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>9</sup> Wawancara Dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait kepada informan. Kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan kebermanfaatan Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Konten *YouTube Arroya Official*. Adapun pihak yang diwawancarai yakni diambil dari *subscriber Channel YouTube Arroya Official* antara lain Clarisa Andiana, Muhammad Mukhlis Amir, dan Miftahur Rohmah.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulaitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Perkasa, 2013), 160.

Ketika proses wawancara berlangsung sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang sesuai dengan arah penelitian, sehingga hasil wawancara tidak menyimpang dan memiliki hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara kepada *Subscriber Channel YouTube Arroya Official***

No.	Kerangka	Pertanyaan
1.	Pemahaman terhadap pesan yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda setuju dengan pesan dakwah yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki dalam <i>YouTube Arroya Official</i> berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” ?</li> <li>2. Apa yang Anda pahami setelah menyimak <i>channel YouTube Arroya Official</i> tentang “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” ?</li> <li>3. Bagaimana perasaan Anda setelah menyimak video tersebut?</li> </ol>
2.	Pengaruh terhadap penonton	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pesan dakwah tentang “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki dapat mengubah pola pikir Anda?</li> <li>2. Apakah pesan dakwah tentang “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki dapat mengubah sikap Anda?</li> <li>3. Apakah pesan dakwah</li> </ol>

		tentang “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki dapat mengubah mentalitas Anda?
3. 3.	Manfaat bagi subscriber yang dapat diambil dalam <i>channel Arroya Official</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat yang dapat Anda ambil dari pesan dakwah tentang “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki?</li> <li>2. Apakah ada hal yang membuat Anda merasa tersentuh setelah menyimak <i>YouTube Arroya Official</i> yang berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki?</li> <li>3. Apa pesan yang dapat diambil setelah menyimak <i>YouTube Arroya Official</i> yang berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki?</li> </ol>

#### D. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dikatakan valid apabila menggunakan uji validitas data. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas atau kepercayaan yang dilakukan dengan cara berikut.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 267.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik ini berfungsi untuk menghilangkan perbedaan perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data, sehingga data yang terkumpul dapat menyelaraskan makna dalam berbagai pandangan.<sup>11</sup> Triangulasi ada berbagai macam cara yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dengan membandingkan suatu informasi hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil dokumentasi. Dalam hal ini, pengujian data pada kebermanfaatan pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official*.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Observasi memerlukan perhatian lebih dekat dan terus melakukannya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi fitur dan komponen dalam skenario yang sangat penting untuk masalah dan topik studi. Peneliti melakukan yang terbaik untuk memanfaatkan waktu yang mereka miliki dengan hati-hati memeriksa data yang telah dikumpulkan, sehingga mereka dapat berpikir bahwa semua data itu nyata.

### 3. Kecukupan Referensial

Adanya pendukung untuk mengkonfirmasi temuan peneliti menjadi bahan referensi. Peneliti mencoba untuk melakukan penyesuaian guna mengkaji secara mendalam informasi referensi yang diperlukan dalam mengevaluasi Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam YouTube baik berupa buku, jurnal, maupun internet yang kesemuanya dianggap cukup penting bagi topik penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat pengoreksian sehingga informasi referensi yang diperlukan untuk menganalisis pesan dakwah dapat diperiksa dengan baik.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Oleh karena itu, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, serta memerlukan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), yakni metode apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>13</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk analisis data, antara lain:

1. memutar, melihat, dan mengamati konten yang dijadikan objek penelitian yakni Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki;
2. mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau narasi, baik itu dalam bentuk gambar maupun dialog yang tersaji dalam Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Konten *YouTube Arroya Official*;
3. menganalisis dan mengklarifikasi tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Hanan Attaki yang terdapat dalam Konten *YouTube Arroya Official*; dan
4. mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan dan menarik sebuah kesimpulan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

<sup>13</sup> Siti Khoirun Nisak, “Analisis Keterampilan Penguatan (Reinforcement Skill) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran”, (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 50.

<sup>14</sup> Meitri Nurul Hidayat, “Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi The Little Giantz”, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2019), 40-41.